

POTRET PENGANGGURAN TERDIDIK DALAM FILM

**(Studi Semiotika Tentang Makna Pengangguran Terdidik
dalam Film “Alangkah Lucunya (Negeri Ini)”)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas Akademik
dan Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Strata-1
Program Studi Ilmu Komunikasi



OLEH:

BIMANTARA KURNIAWAN

NBI : 151300730

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
SURABAYA**

2017

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : BIMANTARA KURNIAWAN

NBI : 151300730

JUDUL SKRIPSI : POTRET PENGANGGURAN TERDIDIK DALAM FILM (Studi Semiotika Tentang Makna Pengangguran Terdidik dalam Film "Alangkah Lucunya (Negeri Ini)")

Surabaya, 18 Juli 2017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Disetujui
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Agus Sukristyanto, MS

Dra. Noorshanti Sumarah, M.I.Kom.

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Dipertahankan didepan Sidang Dewan Penguji Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana pada Tanggal : 25 Juli 2017

Dewan Penguji

1. Dra. Noorshanti Sumarah, M.I.Kom.
Ketua

()

2. Dr. H. Achmad Sjafi'i, SH, M.Si
Anggota

()

3. Dr. Endro Tjahjono, MM
Anggota

()

Mengesahkan

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

Dekan,



Prof. Dr. Agus Sukristyanto, MS

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Bimantara Kurniawan

NPM : 151300730

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : POTRET PENGANGGURAN TERDIDIK DALAM FILM

(Studi Semiotika Tentang Makna Pengangguran terdidik dalam
“Film Alangkah Lucunya (Negeri Ini)”)

Menyatakan:

1. Bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri dan atas bimbingan dari dosen pembimbing, bukan hasil plagiat dari karya ilmiah orang lain yang telah dipublikasikan dan/ atau karya ilmiah orang lain yang digunakan untuk memperoleh gelar akademik tertentu.
2. Bahwa jika saya mengambil, mengutip atau menulis sebagian dari karya ilmiah orang lain tersebut akan mencantumkan dalam Daftar Pustaka.
3. Apabila di kemudian hari ternyata Skripsi saya terbukti sebagian atau seluruhnya sebagai plagiat dari karya ilmiah orang lain tanpa menyebutkan sumbernya dan tidak mencantumkan dalam Daftar Pustaka, maka saya bersedia menerima sanksi terberat pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan atas kesadaran yang sesadar sadarnya.

Surabaya, 20 Juli 2017

Yang Membuat Pernyataan



Bimantara Kurniawan

**PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa:

Nama : BIMANTARA KURNIAWAN

Nomor Mahasiswa : 151300730

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul :

POTRET PENGANGGURAN TERDIDIK DALAM FILM
(Studi Semiotika Tentang Makna Pengangguran Terdidik
dalam Film "Alangkah Lucunya (Negeri Ini)")

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada).

Dengan demikian saya memberikan kepada Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya

Pada tanggal : 23 Agustus 2010

Yang menyatakan



(...Bimantara Kurniawan)

ABSTRAK

Film “Alangkah Lucunya (Negeri ini)” merupakan film drama komedi satire Indonesia yang dirilis pada [15 April 2010](#) yang disutradarai oleh [Deddy Mizwar](#). Film ini juga dipenuhi bintang film Indonesia, tercatat ada sembilan nama peraih piala citra yang berkolaborasi di film ini antara lain Slamet Rahardjo, Deddy Mizwar, Tio Pakusadewo, dan Rina Hasyim. Film “Alangkah Lucunya (Negeri Ini)” mencoba mengangkat potret nyata yang ada dalam kehidupan bangsa Indonesia. Gambaran dari realitas yang berlaku di tengah masyarakat salah satunya adalah pengangguran. Pengangguran adalah suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam kategori angkatan kerja tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif tidak sedang mencari pekerjaan. Pengangguran di Indonesia bukan hanya dari kalangan yang tidak memiliki pendidikan tinggi. Faktanya, hingga saat ini para sarjana di Tanah Air masih mengalami berbagai persoalan ketika memasuki dunia kerja.

Latar belakang tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai makna simbolis mengenai pengangguran terdidik yang ingin disampaikan pada film “Alangkah Lucunya (Negeri Ini)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian berbasis kualitatif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes yang bertujuan untuk menganalisis makna denotasi, konotasi dan mitos yang terdapat dalam Film. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori komunikasi massa dan teori film. Hasil dari penelitian yang diperoleh adalah bagaimana film ini memaknai pengangguran terdidik berdasarkan simbol dan tanda yang terdapat dalam film, film ini mengandung kritik-kritik yang ditujukan kepada pemerintah dan juga masyarakat terkait pengangguran terdidik, sehingga mampu menambah wawasan masyarakat tentang gambaran pengangguran terdidik yang ada di Indonesia.

Kata kunci : *pengangguran terdidik, film, semiotika Roland Barthes*

ABSTRACT

The movie "Alangkah Lucunya (Negeri Ini)" is movie with genre satire comedy drama in Indonesia which release on [15 April 2010](#) was directed by Deddy Mizwar. The film is also filled with Indonesian movie stars, there are nine names of winners of piala citra that collaborate in this film, among others Slamet Rahardjo, Deddy Mizwar, Tio Pakusadewo, and Rina Hasyim . Movie "Alangkah Lucunya (Negeri Ini)" trying to lift the real portrait that exists in the life of the Indonesian nation. Additionally, one of the illustrations of reality which exist in society is unemployment. Unemployment is a phenomenon that occurs when a person who is in workforce category yet unable to find work and actively do not searching for employment. However, unemployment do not always undergo by the people who are not highly educated. In fact, in our motherland there are still lots of people who get bachelor degree face various problem when searching employment.

This background making researchers interested to find out more about meaning of simbolyis about highly educated unemployment who want delivered on movie "Alangkah Lucunya (Negeri Ini)". Thus, this method of this research is qualitative research which use Roland Barthes semiotic approach, it aims to analyze the meaning of denotations, connotations, and myth occur in the movie. The theory used in this research are mass communication theory and movie theory. The results of this research is how the film pictures highly educated unemployment is based on the symbols and signs found in the movie, this film contains critics to governments and society's about educated unemployment, meanwhile, it aims to enrich society's about highly educated unemployment in Indonesia.

Keywords: *highly educated unemployment, movie, Roland Barthes semiotic.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan naskah skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang penelitian **POTRET PENGANGGURAN TERDIDIK DALAM FILM** (Studi Semiotika Tentang Makna Pengangguran terdidik dalam “Film Alangkah Lucunya (Negeri Ini)”). Pada Film ini terdapat makna pengangguran terdidik yang secara tersirat digambarfkan pada film ini. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan semiotika dimana semiotika secara sederhana merupakan studi tentang tanda dan makna tanda.

Penulis juga menyadari bahwa naskah skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapakan kritikan yang membangun serta saran sehingga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak, penyusun pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Selain itu saran dan kritik dari pembaca juga diharapkan dapat menjadi penyempurna dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis selanjutnya.

Penulis dengan kerendahan hati menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agus Sukristyanto, MS. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
2. Bapak Drs. D. Jupriono, M.Si, selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
3. Ibu Dra. Noorshanti Sumarah, M.I.Kom. selaku dosen pembimbing 1 yang telah banyak membimbing dan mengarahkan jalan studi penulis dalam melakukan penelitian dan penyusunan naskah skripsi ini. Terima kasih karena bapak selalu siap siaga dalam membimbing saya.
4. Ibu A. A. I. Prihandari Satvikadewi, S.Sos, M.Med. Kom selaku dosen pembimbing 2 yang juga telah banyak memberi masukan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena bapak sudah mau percaya atas kemampuan penulis.
5. Semua dosen terkait yang telah membantu jalannya penelitian ini.
6. Ibu Sulistyo Anawati dan Bapak Sudiono selaku orang tua dari penulis. Terima kasih banyak atas dukungan, doa dan cinta yang tiada henti dari kalian.
7. Kakak-kakak ku dan kerabat yang telah memberikan dukungan dari jauh. Mas Bayu beserta istri dan Mbak Nita beserta suami dan anak-anak kalian. Saya sangat berterima kasih dan saya mencintai kalian semua.

9. Bongkaran *Squad* yang selalu memberi semangat untuk mengerjakan skripsi bersama-sama.
10. Arum L. N. yang setia temani sampai pagi mengerjakan skripsi ini, sampai akhirnya kita bisa selesai skripsinya.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang tidak disebutkan satu per satu.

Surabaya, 20 Juli 2017
Penyusun



Bimantara Kurniawan

NBI: 151300730

DAFTAR ISI

Judul	
Tanda Persetujuan Skripsi.....	
Tanda Pengesahan Skripsi.....	
Pernyataan Orisinalitas.....	
Abstrak	
Kata Pengantar.....	
Daftar Isi	
Daftar Tabel	
Daftar Gambar.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	
1.2 Perumusan Masalah.....	
1.3 Tujuan Penelitian.....	
1.4 Manfaat Penelitian.....	
1.4.1 Secara Teoritis.....	
1.4.2 Secara Praktis.....	
1.5 Sistematika Penelitian.....	
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	
2.2 Landasan Teori.....	
2.2.1 Komunikasi Massa.....	
2.2.1.1 Karakteristik Komunikasi Massa.....	
2.2.2 Pengangguran di Indonesia.....	
2.2.3 Semiotika.....	
2.2.3.1 Semiotika Roland Barthes.....	
2.2.4 Film.....	
2.3 Kerangka Dasar Pemikiran.....	
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	
3.2 Subjek dan Obyek Penelitian.....	
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	
3.4 Teknik Pengolahan Data.....	
3.5 Teknik Analisis Data.....	
BAB IV DESKRIPSI OBYEK, PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Obyek.....	
4.1.1 Film “Alangkah Lucunya (Negeri Ini)”.....	
4.1.1.1 Daftar Penghargaan Film “Alangkah Lucunya (Negeri Ini)”.....	
4.1.1.2 Daftar Pemeran Film “Alangkah Lucunya (Negeri Ini)”.....	
4.2 Penyajian Data.....	
4.2.1 Visualisasi Pengangguran Terdidik dalam Film “Alanagkah Lucunya (Negeri Ini)”.....	
4.2.2 Representasi Pengangguran Terdidik dalam Film “Alangkah Lucunya (Negeri Ini)”.....	
4.3 Pembahasan.....	

4.3.1 Makna Denotasi dan Kotasi Pengangguran Terdidik dalam Film “Alangkah Lucunya (Negeri Ini)”.....
4.3.2 Mitos Pengangguran Terdidik dalam Film “Alangkah Lucunya (Negeri Ini)”.....
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan.....
5.2 Saran
DAFTAR PUSTAKA.....

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu.....
Tabel 4.1: Daftar Penghargaan Yang Telah Diperoleh Film “Alangkah Lucunya (Negeri Ini)” Pada Tahun 2010 dan 2011.....
Tabel 4.2 : Visualisasi Pengangguran Terdidik Oleh Tokoh Utama.....
Tabel 4.3: Visualisasi Pengangguran Terdidik Oleh Tokoh-Tokoh Di Sekitar Tokoh Utama.....
Tabel 4.4: Peran Yang Direpresentasikan Oleh Tokoh Utama Dan Tokoh Disekitar Tokoh Utama.....
Tabel 4.5: Makna Denotasi dan Konotasi Pengangguran Terdidik yang Direpresentasikan dalam Visual dan Dialog.....

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Bagan Tanda Signifikasi dan Mitos Roland Barthes.....
Gambar 2.2 : Kerangka Pemikiran.....
Gambar 3.1 : Peta Tanda Roland Barthes.....
Gambar 4.1 (a, b, c) : <i>Scene</i> Muluk yang sedang berjalan di perkotaan.....
Gambar 4.2 (a, b) : <i>Scene</i> Muluk memergoki pencopet cilik.....
Gambar 4.3 (a, b) : <i>Scene</i> Muluk <i>interview</i> di sebuah perusahaan.....
Gambar 4.4 (a, b, c) : <i>Scene</i> Muluk mendatangi agen pekerjaan.....
Gambar 4.5 (a, b) : <i>Scene</i> Muluk melihat papan pengumuman.....
Gambar 4.6 (a, b) : <i>Scene</i> Muluk membaca buku tentang usaha ternak cacing.....
Gambar 4.7 (a, b) : <i>Scene</i> Muluk sedang berdiskusi dengan para pencopet.....
Gambar 4.8 : <i>Scene</i> Haji Makbul berdebat dengan Haji Sarbini
Gambar 4.9 : <i>Scene</i> Haji Sarbini berdebat dengan Haji Makbul.....
Gambar 4.10 (a, b) : <i>Scene</i> Pipit akan mengikuti undian berhadiah.....
Gambar 4.11 (a, b) : <i>Scene</i> Samsul bermain kartu di pos kamling.....
Gambar 4.12 : <i>Scene</i> Haji Sarbini menyakinkan pendapatnya tentang pendidikan kepada Haji Makbul.....
Gambar 4.13 (a, b) : <i>Scene</i> Pipit mengikuti kuis berhadiah di televisi